

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kohesi dan koherensi dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A Navis dapat ditarik kesimpulan.

1. Kohesi pada dasarnya adalah hubungan bentuk antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya dalam suatu wacana, hingga membentuk keterpaduan yang utuh. Secara lebih spesifik kohesi mencakup berbagai teknik yang digunakan untuk mengaitkan bagian-bagian teks. Dengan kata lain, kohesi adalah bagaimana kata-kata, frasa, dan kalimat disusun secara efektif untuk membentuk sebuah utuh dalam wacana. Kohesi terbagi dalam dua jenis yaitu, kohesi gramatikal dan kohesi lesikal. Kohesi gramatikal dibagi menjadi empat yaitu, referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi. Kohesi lesikal dibagi menjadi repetisi, antonimi, dan kolokasi.
2. Koherensi merupakan suatu jalinan makna antara kalimat dengan kalimat lainnya. kohesi merujuk pada kesatuan makna dan konsistensi ide yang ada dalam teks. Koherensi tercapai ketika informasi disajikan dengan cara yang logis dan teratur, sehingga pembaca dapat mengerti dan mengikuti argument atau narasi dengan baik. Koherensi dibagi menjadi dua bagian yaitu, koherensi hubungan aditif dan koherensi hubungan kausal.

Dari hasil analisis dalam cerpen “Robohnya Surau Kami” karya A.A Navis, adanya kohesi dan koherensi, namun hasil yang paling banyak ditemukan dalam cerpen ini adalah lebih memaparkan kohesi dari pada koherensi. Dalam kohesi terdapat 45 temuan, kohesi gramatikal terdapat 26 temuan, dan kohesi lesikal terdapat 19 temuan. Sedangkan pada koherensi hanya terdapat 5 temuan, pada koherensi hubungan aditif terdapat 2 temuan, dan koherensi hubungan kausal terdapat 3 temuan.

Pada penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan, yang dimana pada penelitian ini menganalisis Kohesi dan Koherensi Dalam Cerpen

“Robohnya Surau Kami” Karya A.A. Navis, dapat memotivasi siswa maupun pembaca dalam memahami adanya kohesi dan koherensi di setiap teks atau wacana lainnya, dan dalam cerpen ini juga kita dapat mengetahui bahwa pentingnya keseimbangan antara beribadah dan kehidupan duniawi, serta tanggung jawab dan tidak sombong dalam melakukan kebaikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan temuan penelitian adalah :

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberi motivasi terutama dalam memahami kohesi dan koherensi, bagaimana kohesi dan koherensi dapat membangun cerita dan menyampaikan pesan, serta penggunaan kata-kata yang menghubungkan ide.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan pendukung penelitian yang akan dilakukan khususnya yang berhubungan dengan kohesi dan koherensi dan melakukan analisis yang lebih komprehensif mengenai penggunaan teknik-teknik kohesi dan koherensi dalam cerpen atau wacana lainnya.